

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tuban dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. Dimana, variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) menghasilkan nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,715 dengan nilai signifikansi 0,000.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. Dimana, Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) menghasilkan nilai Standardized Coefficients Beta sebesar -0,166 dengan nilai signifikansi 0,025.
3. Peran Audit Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. Dimana, variabel

4. Peran Audit Internal (X3) menghasilkan nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,068 dengan nilai signifikansi 0,382.
5. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Adanya Peran Audit Intenal memberikan pengaruh terhadap kualitas Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban sebesar 52%, sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh varibel lain diluar penelitian ini.

B. KETERBATASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang dapat disampaikan peneliti antara lain :

6. Peneliti tidak berhadapan langsung dengan responden karena ada beberapa OPD yang membatasi akses peneliti terhadap responden sehingga apabila ada pertanyaan yangb kurang jelas, responden tidak mendapatkan keterangan lebih lanjut
7. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner, sehingga besar kemungkinan datanya bersifa subjektif dan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya
8. Peneliti hanya meneliti penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya mnuasia, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan darerah sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain,

1. Kepada pihak yang berkaitan dalam mewujudkan laporan keuangan daerah disarankan untuk melakukan peningkatan dalam hal penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang optimal, kompetensi sumber daya manusia dan melakukan pengawasan yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang memengaruhi kualitas laporan keuangan daerah diluar variabel yang dipakai peneliti, seperti sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi.

